

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Dari pengukuran dan analisa yang dilakukan pada proyek ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pengukuran pita Frekuensi Radio metode *calculated threshold* ini ada 17 (Tujuh Belas) Band yang akan diukur dimulai dari (495 KHz – 3400 MHz). Pengukuran tersebut dilakukan hanya didaerah Tanjung Balai Karimun dan sekitarnya. Dimana Band – Band itu di pecah menjadi 17 belas bagian. Hasil pengukuran telah ditampilkan dalam bentuk data teks dan grafik.
2. Pada pengukuran pita Frekuensi Radio metode *visual threshold* ini ada 17 (Tujuh Belas) Band yang akan diukur dimulai dari 495 KHz – 3400 MHz. Pengukuran tersebut dilakukan hanya didaerah Tanjung Balai Karimun dan sekitarnya, Dimana Band – Band itu di pecah menjadi 17 belas bagian. Hasil pengukuran telah ditampilkan dalam bentuk data teks dan grafik.
3. Berdasarkan perbandingan yang telah dibuat terdapat perbedaan antara nilai pengukuran okupansi menggunakan *calculated threshold* dan *visual threshold*. Perbedaannya yaitu jumlah frekuensi yang terokupansi (*range* 495 KHz – 3400 MHz) adalah 14,34% bandwidth pada pengukuran *visual threshold* dan 12,94% bandwidth yang digunakan pada pengukuran *calculated threshold*. Dapat dilihat *calculated threshold* mendapat perbedaan

range sinyal atau frekuensi yang belum terpakai sebesar 1,4 % dari *visual threshold* dalam keseluruhan pengukuran 17 *subservices*. Sehingga dapat diketahui pemakaian seluruh range frekuensi 495 KHz hingga 3400 MHz hanya 12,94% dan sisanya 87,06 % dapat dipasarkan untuk mendapat pemasukan secara ekonomis sedangkan dengan pengukuran menggunakan *visual threshold* hanya 85,66 % yang dapat dipasarkan.

7.2. Saran

Walaupun pengukuran menggunakan *visual threshold* lebih cepat namun disarankan pada pengukuran dan analisa okupansi spektrum radio selanjutnya agar menghitung dengan menggunakan *metode calculated threshold* sehingga *noise floor* menjadi faktor yang mempengaruhi nilai antara *noise* dan sinyal.